

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu sektor yang penting dan berperan dalam perkembangan ekonomi di Indonesia adalah sektor industri. Permasalahan di bidang perindustrian merupakan suatu hal yang sangat penting, mengingat negara kita merupakan suatu negara berkembang, ditambah pula pada tahun terakhir ini negara kita sedang dilanda masalah moneter yang cukup serius dan berdampak pada sektor perekonomian. Dengan demikian, hal tersebut akan mempengaruhi sektor perindustrian.

Pembangunan ekonomi oleh pemerintah dijadikan sasaran dalam pembangunan jangka panjang, sehingga dapat diartikan sebagai satu kegiatan dalam mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil, misalnya melalui penggunaan teknologi dan sumber daya manusia yang meningkat, penanaman modal dan penambahan kemampuan manajemen. Sebagai realisasi dari sasaran pokok tersebut, maka di Indonesia banyak bermunculan perusahaan-perusahaan, baik industri, dagang, maupun jasa.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan dalam melakukan aktivitasnya. Tujuan utama bagi perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya, sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Organisasi perusahaan diciptakan untuk meningkatkan perusahaan dalam memudahkan penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh para instansi-instansi yang terkait. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu mengendalikan segala kegiatan yang ada di dalam

perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus menyadari perlunya melaksanakan manajemen yang baik dengan menerapkan pengendalian internal yang memadai.

Pada dasarnya manajemen perusahaan bertanggungjawab langsung terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Pada perusahaan yang relatif kecil dan kegiatan operasionalnya yang belum begitu kompleks, fungsi pengendalian masih dapat dilakukan sepenuhnya oleh pemilik perusahaan. Salah satu pengendalian internal yang memadai bagi manajemen dalam membuat usaha yang produktif adalah dengan cara mengendalikan kegiatan-kegiatan di dalam perusahaan, karena pengendalian internal merupakan suatu metode atau prosedur yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meminimalkan segala bentuk kecurangan dan penyelewangan yang mungkin dapat merugikan perusahaan.

Tujuan pengendalian internal dapat dicapai jika unsur-unsur pengendalian internal itu sendiri benar-benar dipatuhi, dan agar pengendalian internal itu berjalan dengan efektif dan efisien, dibutuhkan suatu bagian tertentu yang mengawasi dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengendalian internal. Bagian itu adalah internal auditor.

Dengan menggunakan jasa internal auditor, manajemen perusahaan dapat meminta bantuan kepada internal auditor untuk mengarahkan, mengendalikan, mengevaluasi, dan melindungi perusahaan. Sehingga manajemen dapat mengambil tindakan positif yang dapat memperbaiki kinerja perusahaan. Jika internal auditor berhasil meningkatkan kinerja di dalam perusahaan, hal itu berarti dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kebanyakan laporan tahunan perusahaan menunjukkan bahwa unsur harta lancar terbesar pada neraca adalah persediaan, dengan catatan bahwa perusahaan tersebut tidak memakai sistem *Just In Time* (sistem pembelian persediaan pada waktu dibutuhkan). Persediaan merupakan komponen terbesar modal kerja yang mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan, dan harta yang sensitif terhadap harga pasar, pencurian, kerusakan, dan pemborosan. Oleh karena itu, persediaan membutuhkan perhatian dari internal auditor dan harus direncanakan serta dikendalikan secara efektif. Analisa internal auditor terhadap persediaan harus dilakukan secara mendetail. Selain itu, internal auditor harus menyediakan laporan kepada manajemen, sehingga kondisi yang kurang baik dapat diperbaiki dengan segera.

Suatu alasan utama terjadinya kegagalan perusahaan adalah investasi yang terlalu besar dalam persediaan dan kurangnya pengambilan keputusan untuk menyelenggarakan tingkat persediaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kegiatan operasional perusahaan yang semakin luas dan kompleks membuat manajemen tidak dapat menangani semuanya secara langsung. Manajemen harus bergantung pada alat pengendalian yang ada di dalam perusahaan salah satunya adalah aktivitas pengendalian. Aktivitas pengendalian yang baik akan membantu manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Dalam melaksanakan pengendalian, manajemen perusahaan membutuhkan suatu informasi yang cepat dan cermat, agar bila terjadi penyimpangan dapat segera diketahui untuk selanjutnya diambil suatu tindakan untuk mengatasinya. Informasi

tersebut dapat diperoleh dari internal audit sebagai suatu aktivitas penilaian independen yang dibentuk dalam suatu organisasi.

Internal auditor tidak hanya sebagai suatu bagian independen yang hanya mengawasi kegiatan operasional saja. Analisis persediaan, penyediaan laporan, dan pemberian rekomendasi kepada manajemen juga merupakan bagian dari kegiatan internal auditor. Internal auditor tidak dapat memaksakan tindakan tertentu, namun dapat memperolehnya dengan menyampaikan hal-hal penting kepada manajemen, sehingga dapat diambil suatu tindakan yang tepat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penulisan skripsi yang berjudul **“PERANAN INTERNAL AUDITOR DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG JADI.” (Studi Kasus Pada PT.PINDAD Bandung)**

1.2 Identifikasi Masalah

Persediaan merupakan hal yang harus mendapatkan perhatian cukup besar dari perusahaan karena nilainya yang tinggi dan berpengaruh pada modal kerja. Kurangnya persediaan mengakibatkan pendapatan yang akan diterima perusahaan tidak optimal, persediaan yang terlalu banyak pun tidak baik bagi perusahaan karena perusahaan menanggung biaya penyimpanan sampai barang laku terjual.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah ditemukan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang membahas masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang jadi pada perusahaan telah memadai ?

2. Apakah penerapan aktivitas pengendalian intern yang dijalankan perusahaan terhadap pengelolaan persediaan barang jadi telah efektif ?
3. Sampai sejauh mana peranan internal auditor dalam meningkatkan efektifitas pengendalian internal persediaan barang jadi pada perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas masalah-masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, yaitu :

1. Untuk mengetahui memadai tidaknya pengendalian persediaan barang jadi yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui keefektifan penerapan pengendalian intern perusahaan atas persediaan barang jadi.
3. Untuk mengetahui sejauh mana peranan internal auditor dalam meningkatkan efektifitas pengendalian persediaan barang jadi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi yang bermanfaat dan berguna bagi pihak manajemen perusahaan agar dapat mengembangkan atau memperbaiki penerapan pengendalian intern terhadap pengendalian persediaan barang jadi.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi pihak-pihak yang memerlukannya, sehingga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

c. Bagi Lingkungan Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu acuan penelitian dan menambah pengetahuan kepada peneliti-peneliti yang lain, khususnya yang ingin meneliti lebih jauh atas masalah yang sama.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat memperluas wawasan dan memberikan gambaran nyata mengenai peranan auditor internal atas pengendalian persediaan di dalam perusahaan.